

**DAYA BACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS ISI TEKS BERITA
KELAS VII SMP NEGERI 3 PALEMBANG****Marena Mayang Sari¹⁾, Edi Suryadi ²⁾, F. A Milawasri ³⁾**FKIP, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan ^{1,2,3}marenamayangsari@gmail.com¹⁾, edi_suryadi@univ-tridinanti.ac.id ²⁾,fa_milawasri@univ-tridinanti.ac.id ³⁾

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya baca dengan kemampuan menulis isi teks berita kelas VII SMP Negeri 3 Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 10 kelas, dengan jumlah siswa 326. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 18 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes yang dilakukan peneliti terdiri dari 2 tahap. Tes daya baca dan tes kemampuan menulis isi teks berita. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai sig. (2-tailed) antara daya baca dengan kemampuan menulis isi teks berita adalah sebesar $0,032 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan antara variabel daya baca dengan kemampuan menulis isi teks berita. Adapun untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada nilai r hitung sebesar 0,374 yang menunjukkan bahwa pada kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang rendah. Pengujian korelasi *product moment* yang terdapat dalam penelitian ini, dapat disimpulkan adanya hubungan daya baca dengan kemampuan menulis isi teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 3. Hubungan kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang rendah.

Kata Kunci: *daya baca, menulis isi teks berita*

**READING POWER WITH THE ABILITY TO WRITE NEWS TEXT
CONTENT CLASS VII SMP NEGERI 3 PALEMBANG**

ABSTRACT: *This research aims to determine reading ability and the ability to write news text content for class VII SMP Negeri 3 Palembang. This type of research is quantitative research using the correlation method. The population in this study consisted of 10 classes, with a total of 326 students. The sample in this study was 33 students consisting of 15 male and 18 female students. The data collection technique in this research uses test techniques. The test carried out by researchers consisted of 2 stages. Reading ability test and ability test for writing news text content. The results of this research show that, based on the results of statistical testing, a sig. (2-tailed) between reading ability and the ability to write news text content is $0.032 < 0.05$, which means there is a relationship between the reading power variable and the ability to write news text content. As for knowing the strength of the relationship between the independent variable and the dependent variable, it can be seen from the calculated r value of 0.374, which shows that the two variables have a low relationship. Testing the product moment correlation contained in this research, it can be concluded that there is a relationship between reading ability and the ability to write news text content for class VII students at SMP Negeri 3. The relationship between these two variables has a low relationship.*

Keywords: *reading ability, writing news text content*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk menyiapkan siswa melalui keterampilan, mengembangkan sikap, nilai dalam kegiatan bimbingan dan pengajaran sehingga dapat berguna bagi generasi penerus bangsa. Pendidikan yang mendukung adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Kemajuan dan kemunduran suatu bangsa bergantung pada kualitas pendidikan bangsa tersebut yang tercermin dari kualitas proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh seorang guru. Keberhasilan dunia pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh seorang guru khususnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tujuan pengajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa, kegiatan berbahasa terbagi dalam empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam penelitian ini khususnya tentang hubungan daya baca dengan kemampuan menulis isi teks berita, diukur dari dua aspek, yaitu kecepatan dan daya serap baca. Jika dua aspek itu diketahui maka tingkat kemampuan membaca seseorang bisa dikenali. Kemampuan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Daya baca merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan

pemahaman seseorang terhadap bacaan yang dibacanya. Menurut Nurhadi (2016, p. 57) daya baca seseorang diukur dari dua aspek, yaitu kecepatan dan daya serap. Jika dua aspek itu diketahui maka tingkat kemampuan membaca seseorang bisa dikenali. Daya baca adalah kemampuan seseorang dalam menyerap isi bacaan beserta tingkat kecepatan membaca dalam waktu tertentu. Menurut Tampubolon (2015, p. 7) daya baca atau istilah yang dipergunakan ialah *kemampuan membaca*, yang dimaksud dengan kemampuan membaca ialah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan, jika kedua itu digunakan dengan penguasaan teknik-teknik maka daya baca dapat dikatakan teknik membaca efisien dan efektif.

Selain keterampilan daya baca, siswa dituntut terampil menulis. Menulis merupakan kegiatan yang dapat melahirkan kreativitas seseorang, dengan menulis seseorang mampu menuangkan fikiran dan gagasannya sehingga menulis dikatakan memiliki kekuatan yang sangat besar. Tarigan (2008, p. 22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Nurjamal (2014, p. 69) mengatakan bahwa menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran-pikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Setiap penulis pasti memiliki tujuan dengan tulisannya itu, antara lain mengajak, menginformasikan, meyakinkan, membujuk atau menghibur pembaca. Dalman (2012, p. 1) menulis adalah menjelmakan bahasa lisan, mungkin menyalin atau melahirkan

pikiran, atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, membuat laporan, dan sebagainya.

Selain itu, ketarampilan menulis juga dapat membantu peserta didik untuk berpikir secara kritis. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Keterampilan menulis yang sangat baik diperlukan dalam menulis isi teks berita. Hal ini dibutuhkan agar pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca berita dapat dipahami dengan baik.

Berita merupakan hal-hal yang di umumkan kepada khalayak agar dapat diketahui secara umum. Menurut Nurhadi (2016, p. 10) berita merupakan informasi yang terdapat dalam media cetak, media elektronik, ataupun dari mulut ke mulut. Berita biasanya berisi peristiwa yang terjadi di seluruh dunia. Sejalan dengan pendapat di atas, Dalman (2014, p. 60) mengemukakan bahwa berita ialah laporan yang benar dan pada waktunya tentang suatu peristiwa yang terjadi dalam masyarakat, tentang suatu pendapat dan pikiran baru, atau tentang apa saja yang merupakan fakta dan yang menarik serta perlu bagi pembaca pada umumnya. Berita dapat juga dikatakan sebagai peristiwa atau kehidupan yang benar-benar terjadi dalam waktu yang baru, yang mempunyai nilai kejutan, sehingga memenuhi rasa ingin tahu orang banyak. Fakta yang diungkapkan dalam menulis berita harus mengenai kejadian atau peristiwa yang faktual (Satini et al, 2014, p. 30).

Dalam menulis berita, seorang penulis mengacu pada nilai-nilai berita untuk kemudian dipadukan dengan unsur-unsur “rumus umum” penulisan berita, agar tercipta berita lengkap. Unsur-unsur berita itu dikenal dengan

5W+1H yaitu: what, peristiwa apa yang terjadi; who, siapa yang terlibat dalam peristiwa itu; when kapan terjadi peristiwa tersebut; where, di mana peristiwa itu terjadi; why mengapa peristiwa itu terjadi; dan how, bagaimana kejadiannya (Trianton 2016, p. 135).

Dari penjelasan di atas, bahwa daya baca dan kemampuan menulis isi teks berita akan mempengaruhi makna tulisan yang dibacanya. Daya baca dapat digunakan seseorang untuk menuangkan tulisan dari bahan bacaan isi teks berita. Selain itu, dengan daya baca seseorang dapat membaca secara efektif dan efisien, serta mampu menyesuaikan bahan bacaan yang dibaca dengan kecepatan membacanya.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab penelitian ini adalah metode korelasi. Metode korelasi adalah metode yang digunakan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, betapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu Arikunto, 2010, p. 313). Variabel penelitian adalah suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, p. 03). Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (X) yang merupakan daya baca, dan variabel terikat (Y) yang merupakan kemampuan menulis isi teks berita. Data dikumpulkan melalui tes soal daya baca dan nilai hasil kemampuan menulis isi teks berita. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang yang berjumlah 326 orang, dengan sampel penelitian yang diambil menggunakan purposive sampling, yaitu siswa kelas VII 2 yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data

dilakukan melalui tes soal daya baca dan kemampuan menulis isi teks berita. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, dengan rubrik penilaian yang mengacu pada pedoman tes yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi *product moment*, dengan hasil yang akan dibandingkan dengan nilai tabel untuk menentukan signifikansi hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Daya Baca Siswa

Tabel 1. Data Daya Baca Siswa

No	Nama Siswa	Kecepatan Membaca	Pemahaman Membaca	Nilai Daya Baca
1	ASP	201 kata	90	180 KPM
2	ASH	200 kata	90	180 KPM
3	AT	199 kata	60	120 KPM
4	AFS	200 kata	60	120 KPM
5	DPZ	198 kata	60	120 KPM
6	DF	201 kata	90	180 KPM
7	DAP	199 kata	70	140 KPM
8	DZS	198 kata	70	140 KPM
9	DW	199 kata	60	120 KPM
10	EF	198 kata	70	140 KPM
11	EHT	200 kata	90	180 KPM
12	FCO	199 kata	70	140 KPM
13	GF	201 kata	90	180 KPM
14	HA	198 kata	70	140 KPM

15	HH	199 kata	60	120 KPM
16	KDR	200 kata	70	140 KPM
17	KF	199 kata	70	140 KPM
18	MA	198 kata	70	140 KPM
19	MAR	198 kata	70	140 KPM
20	MRA	200 kata	60	120 KPM
21	MZA Z	201 kata	70	140 KPM
22	M	199 kata	80	160 KPM
23	MDS	200 kata	60	120 KPM
24	MRS	201 kata	80	160 KPM
25	NA	200 kata	80	160 KPM
26	NTM	199 kata	60	120 KPM
27	NA	198 kata	60	120 KPM
28	RQP	200 kata	80	160 KPM
29	RAP	199 kata	60	120 KPM
30	SQ	201 kata	80	160 KPM
31	TJB	200 kata	80	160 KPM
32	ZM	199 kata	60	120 KPM
33	ZAA	201 kata	80	160 KPM

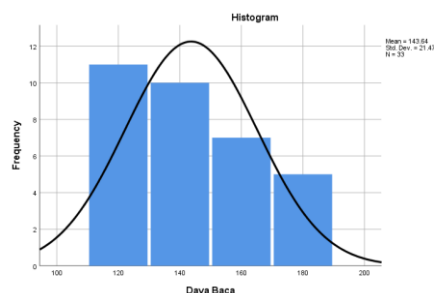
Setelah mengetahui hasil daya baca siswa maka langkah selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi daya baca siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Daya Baca Siswa

No	Kecepatan Membaca	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1.	189-227 Kpm	0	0	Sangat Cepat
2.	150-188 Kpm	12	36,36	Cepat
3.	111-149 Kpm	21	63,63	Sedang
4.	72-110 Kpm	0	0	Lambat
5.	33-71 Kpm	0	0	Sangat Lambat
Rata-rata = 4740: 33=143,63 (Sedang)				
Sumber: Tampubolon (2015, p.7)				

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil tes daya baca siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang adalah sebagai berikut. Frekuensi yang memperoleh skor kategori sangat cepat, cepat, sedang, lambat, dan sangat lambat, yaitu kategori sangat cepat (189-227 KPM) 0 siswa (0%), kategori cepat (150-188 KPM) 12 siswa (36,36%), kategori sedang (111-149 KPM) 21 siswa (63,63%), kategori lambat (72-110 KPM) 0 siswa (0%), dan kategori sangat lambat (33-71 KPM) 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa daya baca siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebesar 143,63 kata per menit dan termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan distribusi frekuensi yang terdapat pada tabel di atas, maka dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Grafik 1. Hasil Tes Daya Baca

Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa hasil tes daya baca siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang adalah sebagai berikut. Daya baca yang dicapai responden yaitu, pada kategori sangat cepat (189-227 KPM) 0 siswa, kategori cepat (150-188 KPM) 12 siswa, kategori sedang (111-149 KPM) 21 siswa, kategori lambat (72-110 KPM) 0 siswa, dan kategori sangat lambat (33-71 KPM) 0 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa daya baca siswa kelas VII.2 SMP Negeri 3 Palembang dalam kategori sedang dengan rata-rata kecepatan membaca 143,64 kata per menit.

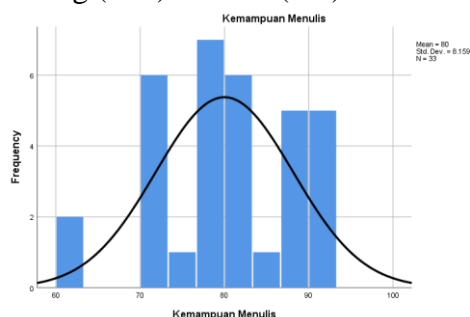
Kemampuan Menulis Isi Tkes Berita

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Isi teks berita

Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
>85	11	33,33	Sangat baik
70-84	20	60,60	Baik
60-69	2	6,06	Cukup
<60	0	0	Kurang
Jumlah	33	100	
Rata-rata	2640:33=80		Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan menulis isi teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang adalah sebagai berikut. Frekuensi yang memperoleh skor

kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang, yaitu kategori sangat baik (>85) 11 siswa (33,33%), kategori baik (70-84) 20 siswa (60,60%), kategori cukup (60-69) 2 siswa (6,06%), dan kategori kurang (<60) 0 siswa (0%).



Grafik 2. Hasil Tes Kemampuan Menulis

Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan menulis isi teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang adalah sebagai berikut. Kemampuan yang dicapai responden yaitu, kemampuan sangat baik (>85) 11 siswa, kategori baik (70-84) 20 siswa, kategori cukup (60-69) 2 siswa, dan kategori kurang (<60) 0 siswa. Dengan nilai tertinggi adalah 92, nilai terendah 62 dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan menulis isi teks berita siswa kelas VII.2 SMP Negeri 3 Palembang dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 80.

Uji Hipotesis Penelitian

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations

		Da ya Ba ca X	Kemam puan Menulis Y
Daya Baca X	Pearson	1	.374*
	Correla tion		
	Sig. (2- tailed)		.032
	N	33	33
Kemam puan Menulis Y	Pearson	.37	1
	Correla tion	4*	
	Sig. (2- tailed)	.03	2
	N	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan dengan merujuk pada ke-3 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi *Product Moment* di atas yaitu.

Berdasarkan nilai *signifikansi sig.* (2-tailed): dari tabel hasil di atas diketahui nilai sig. (2-tailed) antara daya baca (X) dengan kemampuan menulis isi teks berita (Y) adalah sebesar $0,032 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel daya baca (X) dengan kemampuan menulis isi teks berita (Y).

Berdasarkan nilai *r* hitung (*Pearson Correlations*): diketahui nilai *r* hitung untuk hubungan daya baca (X) dengan kemampuan menulis isi teks berita (Y) adalah sebesar $0,374 > 0,334$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel daya baca (X) dengan kemampuan menulis isi teks berita (Y).

Berdasarkan nilai *r* hitung yaitu 0,374 yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel daya

baca (X) dengan kemampuan menulis isi teks berita (Y) mempunyai hubungan rendah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, pada pembahasan ini diuraikan mengenai hasil daya baca (variabel X), dan kemampuan menulis isi teks berita (variabel Y) sebagai berikut:

Daya Baca Siswa SMP Negeri 3 Palembang

Berdasarkan hasil dari penelitian daya baca siswa kelas VII SMP Negeri 3 Palembang, maka hasil distribusi frekuensi daya baca siswa memperoleh skor kategori sangat cepat, cepat, sedang, lambat, dan sangat lambat. Adapun kategori sangat cepat (189-227 KPM) 0 siswa (0%), kategori cepat (150-188 KPM) 12 siswa (36,36%), kategori sedang (111-149 KPM) 21 siswa (63,63%), kategori lambat (72-110 KPM) 0 siswa (0%), dan kategori sangat lambat (33-71 KPM) 0 siswa (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa daya baca siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebesar 143,63 kata per menit dan termasuk dalam kategori sedang.

Kemampuan Menulis Isi Teks Berita Siswa SMP Negeri 3 Palembang

Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 33 orang, dengan nilai acuan patokan penilaian kemampuan menulis isi teks berita ini menggunakan kriteria ketentuan minimal (KKM) sebesar 75, diperoleh siswa yang dapat mencapai kategori penilaian baik, dengan 11 orang kategori sangat baik, 20 orang dengan kategori Baik, dan 2 orang dengan kategori penilaian cukup. Berdasarkan hasil dari nilai siswa yang tertinggi adalah 92, sedangkan nilai terendah 62. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai

kemampuan menulis isi teks berita siswa kelas VII.2 SMP Negeri 3 Palembang dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 80.

Hubungan Daya Baca dan Kemampuan Menulis Isi Teks Berita Siswa SMP Negeri 3 Palembang

Berdasarkan hasil pengolahan data pada kedua variabel dengan melakukan pengujian hipotesis dengan analisis data untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara daya baca siswa dengan kemampuan menulis isi teks berita siswa SMP N 3 Palembang, maka dapat dilihat pada hasil dari olah data *product moment*. Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed): dari tabel hasil korelasi *product moment* diketahui nilai sig. (2-tailed) antara daya baca (X) dengan kemampuan menulis isi teks berita (Y) adalah sebesar $0,032 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel daya baca (X) dengan kemampuan menulis isi teks berita (Y). Adapun untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada nilai r hitung sebesar 0,374 yang menunjukkan bahwa pada kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang rendah. Selain itu jika dilihat berdasarkan nilai r hitung (*Pearson Correlations*): diketahui nilai r hitung untuk hubungan daya baca (X) dengan kemampuan menulis isi teks berita (Y) adalah sebesar $0,374 > 0,334$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel daya baca (X) dengan kemampuan menulis isi teks berita (Y) siswa SMP Negeri 3 Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa daya baca siswa di SMP Negeri 3 Palembang sebesar 143,63 kata per

menit dan termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya pengujian korelasi *product moment* dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara daya baca dengan kemampuan menulis isi teks berita. Hasil perolehan ini telah dibuktikan berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai sig. (2-tailed) antara daya baca dengan kemampuan menulis isi teks berita adalah sebesar $0,032 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel daya baca dengan kemampuan menulis isi teks berita. Adapun untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada nilai *r* hitung sebesar 0,374 yang menunjukkan bahwa pada kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang rendah. Dengan demikian, hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya karena terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2012). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurhadi. (2016). *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurjamal, Daeng, dkk. (2014). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Satini, R. (2014). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar Dengan Keterampilan Munis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang. Bahasa, Sastra dan Pembelajaran. Vol. 2 No.1 hal 31—37 <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/view/4979/3931>.
- Tampubolon, D. P. (2015). *Kemampuan Membaca*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Trianton, Teguh. (2016). *Jurnalistik Komprehensif*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).